

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis adalah penyakit lambung yang terjadi akibat peradangan pada lapisan lendir yang melapisi organ dan submukosa lambung yaitu terdiri dari jaringan ikat, pembuluh darah, pembuluh getah bening, dan saraf. Berdasarkan buku “asuhan keperawatan *gastritis* pada lansia” oleh Siti Yuli Harni (h.6), *Gastritis* dapat berkembang jika mekanisme selaput lendir dipenuhi dengan bakteri atau dipenuhi dengan iritasi-iritasi lainnya. *Gastritis* juga akan mengganggu mukosa dan submukosa karena terjadinya peradangan. Diagnosa penyakit ini dapat melakukan biopsi lalu akan dilakukan penelitian secara lanjut. Gejala *gastritis* biasanya dialami oleh seseorang yang sering merasakan nyeri pada lambung, mual, lemas, kembung, dan terasa sesak, nyeri pada ulu hati (Saraswati, 2022) *Gastritis* dapat menyerang remaja hingga dewasa karena dapat mengganggu sistem pencernaan di usia tua. Penyebab *gastritis* bisa dengan adanya infeksi oleh *Helicobacter pylori*, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, serta sering mengalami stress (Zebua, 2023). *Gastritis* bukanlah penyakit menular namun karena adanya gaya hidup yang tidak sehat dan tidak teratur (Barkah & Agustiyana, 2021).

Gastritis biasanya bermula dari pola makan yang tidak teratur dan mengakibatkan perut menjadi sensitif. Pola makan tidak sehat akan mengakibatkan lambung yang sulit untuk bekerja seperti biasa, jika kebiasaan tersebut berlangsung secara terus menerus maka lambung akan menghasilkan asam lambung yang tidak wajar yang menghasilkan lambung iritasi atau terjadinya *gastritis* (Ismawati, 2020). Selain itu *gastritis* bisa terjadi jika seseorang seringkali konsumsi makanan pedas, mengandung kafein, mengandung asam dan mengandung soda (Austrianti & Nurleni, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia (tahun) terdapat 79,2% responden

yang memiliki pola makan yang buruk, sedangkan 20,8% memiliki pola makan yang baik. Pola makan yang buruk antara lain yang mengkonsumsi makanan pedas, pola makan tidak teratur, dan mengkonsumsi asam secara berlebihan. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Journal of Degestive Diseases (2021) ditemukan bahwa sekitar 70% pasien penderita *gastritis* mengalami perbaikan signifikan dalam gejala setelah mengikuti diet, diet yang dimaksud ialah diet yang fokus utamanya ialah menghindari makanan pedas, asam, dan berminyak. Pada diet kali ini juga berfokus pada peningkatan konsumsi buah-buahan dan sayuran untuk meningkatkan fungsi lambung.

Berdasarkan data dinas kesehatan Kota Tangerang tahun 2022, *gastritis* menempati urutan kedua dari sepuluh penyakit paling umum dengan 7.729 kasus (12,26%). Sementara itu, di Tangerang Selatan, *gastritis* berada di urutan kelima dengan 15.447 kasus di kalangan anak muda. Fenomena *gastritis* yang marak terjadi saat ini di Tangerang karena pola makan yang tidak baik, masalah pencernaan, khususnya *gastritis* pada remaja, tidak boleh diabaikan karena masa remaja merupakan fase transisi antara anak-anak dan dewasa yang ditandai oleh perubahan biologis, kognitif, dan sosial.

Dengan ditemukan masih minimnya pengetahuan di masyarakat terkait penyakit gaya hidup sehat bagi penderita *gastritis*, dan berdasarkan hasil penglihatan penulis masih banyaknya buku hanya berupa teks dan belum ditemukannya buku dengan desain ilustrasi yang menarik untuk dibaca. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul perancangan *e-book* mengenai makanan sehat bagi penderita *gastritis*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut merupakan masalah yang ditemukan:

1. Media informasi yang sudah ada rata-rata hanya berupa teks dan minim *e-book* yang menarik untuk remaja.
2. Remaja akhir yang menderita *gastritis* karena mengkonsumsi makanan yang tidak sehat.

Sehingga penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut:
Bagaimana perancangan *e-book* mengenai makanan sehat bagi penderita *gastritis*?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan media informasi mengenai makanan sehat bagi penderita *gastritis*. Perancangan akan dituju kepada dewasa muda berusia 19-25 tahun. SES B, dan berpendidikan minimal SMA. Penulis akan membuat media informasi yang berisikan pengetahuan terkait *gastritis*, manfaat makanan sehat bagi penderita *gastritis*, jenis-jenis penyakitnya dan pencegahan penyakit *gastritis* g. Media informasi tersebut bertujuan untuk mengedukasi bagi dewasa muda di Tangerang untuk mengurangi angka penderita *gastritis*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

1. Membuat *e-book* yang memiliki ilustrasi yang menarik untuk dibaca para remaja akhir.
2. Untuk mengetahui pola makan remaja akhir penderita *gastritis*.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Hasil akhir penelitian akan dirancang oleh penulis dengan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis:

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai media informasi untuk masyarakat tentang pentingnya mengetahui pola makan yang baik dan makanan sehat bagi penderita *gastritis*.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen penelitian akademis lain mengenai pilar informasi DKV. Hasil dari penelitian ini juga dapat berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik merancang dengan topik *gastritis* dan penelitian ini juga dapat menjadi dokumen arsip universitas terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.